

PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) CHAT GPT DALAM PROSES PEMBELAJARAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS UNIVERSITAS PELITA BANGSA

N Ika Aprilia¹, Vina Pratiwi², Kamilatunnisa³, Imelda Qorina⁴, M Endriatna Munandar⁵
^{1,2,3,4,5} Universitas Pelita Bangsa
vinapратиwi@mhs.pelitabangsa.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki secara mendalam serta mengevaluasi implementasi teknologi ChatGPT dalam lingkungan pembelajaran mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Pelita Bangsa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan Deskriptif Kuantitatif. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang dibuat untuk mengetahui pendapat responden tentang penerapan Chat GPT terhadap pembelajaran mahasiswa. Tujuan dari kuesioner ini adalah untuk mengumpulkan informasi mengenai permasalahan penelitian dari sudut pandang responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi Chat GPT oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pelita Bangsa dapat memberikan dampak positif terhadap pengalaman belajar mereka, baik secara perorangan maupun dalam kelompok. Data hasil kuesioner yang dikumpulkan dari mahasiswa menjadi sumber informasi utama yang mendukung temuan ini

Kata kunci: ChatGPT, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Kecerdasan Buatan

ABSTRACT

This research aims to investigate in depth and pioneer the application of ChatGPT technology in the learning environment for students in the Faculty of Economics and Business at Pelita Bangsa University. The method used in this research is Quantitative Descriptive. The tool used in this research was a questionnaire created to find out respondents' opinions about the application of Chat GPT to student learning. The purpose of this questionnaire is to collect information regarding the research problem from the respondent's perspective. The research results show that the use of GPT Chat technology by students at the Faculty of Economics and Business, Pelita Bangsa University can have a positive impact on their learning experience, both individually and in groups. Questionnaire data collected from students is the main source of information that supports these findings.

Keywords: ChatGPT, students of the faculty of economics and business, Artificial intelligence

PENDAHULUAN

Di era berkembangnya teknologi digital, Integrasi kecerdasan buatan (AI) semakin meluas di berbagai sektor, termasuk dalam dunia Pendidikan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Pelita Bangsa turut serta dalam menggali potensi kemajuan teknologi untuk memperkaya pengalaman pembelajaran. Salah satu terobosan menarik yang menjadi fokus adalah penerapan kecerdasan buatan, terutama model ChatGPT, yang memiliki kemampuan menyajikan informasi secara interaktif dan disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki secara mendalam serta mengevaluasi implementasi teknologi ChatGPT dalam lingkungan pembelajaran mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Pelita Bangsa. Sebagai representasi kemajuan AI, ChatGPT diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas dan kualitas pengajaran serta pembelajaran. Penelitian ini dimulai sebagai Langkah awal untuk mengevaluasi sejauh mana dampak teknologi AI ini terhadap pengalaman belajar mahasiswa dan sejauh mana respon mereka terhadap inovasi ini bersifat positif.

Penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam proses pembelajaran telah menjadi fokus penelitian yang luas, dan telah terbukti memberikan keuntungan yang positif kepada para

mahasiswa, seperti meningkatnya minat belajar, partisipasi, dan keterampilan memecahkan masalah. Meski demikian, saat ini masih sedikit penelitian mengenai bagaimana penggunaan media Chat GPT di kelas mempengaruhi kemandirian siswa. Dalam konteks pendidikan tinggi, kemandirian mahasiswa khususnya dalam menyelesaikan tugas merupakan kompetensi penting yang perlu terus dikembangkan dan ditingkatkan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai dampak dan potensi penggunaan ChatGPT dalam konteks pembelajaran, serta memberikan dasar untuk pengembangan strategi yang lebih optimal dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pelita Bangsa.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *Deskriptif Kuantitatif*. Tujuan dari penggunaan metode deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini adalah untuk melakukan analisis dan penafsiran, data secara teratur untuk membantu pemahaman dan pengambilan kesimpulan. Dengan penelitian deskriptif kuantitatif, Analisis data dilakukan dengan menggambarkan atau menjelaskan data yang dikumpulkan tanpa membuat kesimpulan yang umum. Pendekatan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang mendalam terhadap fenomena yang sedang diselidiki, tanpa maksud untuk membuat kesimpulan umum dari data yang dikumpulkan.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang dibuat untuk mengetahui pendapat responden tentang penerapan Chat GPT terhadap pembelajaran mahasiswa. Tujuan dari kuesioner ini adalah untuk mengumpulkan informasi mengenai permasalahan penelitian dari sudut pandang responden. Isi kuesioner terdiri dari serangkaian pertanyaan yang dirancang secara cermat untuk mendapatkan wawasan yang mendalam mengenai pandangan dan pengalaman responden terhadap implementasi Chat GPT dalam konteks pembelajaran.

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden dengan maksud untuk memperoleh tanggapan atau jawaban dari mereka. Metode ini sangat efektif untuk mendapatkan data dalam jumlah besar secara sistematis. Kuesioner biasanya didistribusikan kepada responden untuk mempermudah pengumpulan dan pengolahan data.

Dalam konteks penelitian ini, objek penelitian adalah mahasiswa aktif dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pelita Bangsa. Kuesioner akan digunakan sebagai alat utama untuk mengumpulkan pendapat, persepsi, dan pengalaman mahasiswa terkait Penggunaan Chat GPT dalam Pembelajaran. Lokasi penelitian ini terpusat di lingkungan Universitas Pelita Bangsa, di mana responden dapat dengan mudah dijangkau untuk partisipasi dalam pengisian kuesioner.

Penelitian ini memanfaatkan data primer, yang merujuk pada sumber data yang diperoleh secara langsung melalui observasi, pencatatan, dan interaksi, termasuk wawancara, dokumentasi, kuesioner, dan observasi. Proses pengumpulan data dilaksanakan selama periode sekitar 2 minggu. Metode pengumpulan data utamanya adalah melalui distribusi kuisoner kepada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pelita Bangsa.

Kuisoner disebarakan kepada responden melalui platform digital seperti grup WhatsApp, Telegram, dan media sosial lainnya. Pendekatan ini dipilih untuk memfasilitasi pengumpulan data dengan lebih efisien dan memudahkan partisipasi mahasiswa. Metode distribusi secara daring diharapkan dapat meningkatkan respons dan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian. Setelah kuisoner dikumpulkan, data tersebut akan diolah untuk analisis selanjutnya.

Bobot Nilai Pernyataan Kuisioner

Pilihan Jawaban	Bobot Skor
Sangat tidak setuju	1
tidak setuju	2
Netral	3

setuju	4
Sangat setuju	5

Sumber: Data diolah peneliti

Sebelum kuesioner disebar kepada responden kuesioner harus diuji validitas dan realitasnya terlebih dahulu, agar instrument atau variabel yang digunakan terbukti baik dan handal.

Uji Validitas X

Uji validitas adalah suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat kevalidan dari instrument yang digunakan. Pengujian aliditas dilakukan dengan menggunakan Teknik korelasi *product momen*, dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel, kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikansi 0,05 (priyanto, 2008 : 17). Teknik korelasi *product moment* menyatakan bahwa berdasarkan nilai *mean* dari r-hitung, variabel dapat dikatakan valid apabila $\text{mean } r\text{-hitung} > 0,361$ (dengan jumlah responden minimal sebanyak 65 dan $\alpha=0,05$).

Correlations												
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	TOTAL_X
X1	Pearson Correlation	1	.661 ^{**}	.655 ^{**}	.775 ^{**}	.557 ^{**}	.707 ^{**}	.639 ^{**}	.755 ^{**}	.739 ^{**}	.796 ^{**}	.878 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
X2	Pearson Correlation	.661 ^{**}	1	.635 ^{**}	.755 ^{**}	.544 ^{**}	.694 ^{**}	.594 ^{**}	.559 ^{**}	.600 ^{**}	.677 ^{**}	.807 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
X3	Pearson Correlation	.655 ^{**}	.635 ^{**}	1	.714 ^{**}	.667 ^{**}	.505 ^{**}	.685 ^{**}	.679 ^{**}	.629 ^{**}	.525 ^{**}	.804 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
X4	Pearson Correlation	.775 ^{**}	.755 ^{**}	.714 ^{**}	1	.620 ^{**}	.648 ^{**}	.681 ^{**}	.731 ^{**}	.680 ^{**}	.760 ^{**}	.888 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
X5	Pearson Correlation	.557 ^{**}	.544 ^{**}	.667 ^{**}	.620 ^{**}	1	.486 ^{**}	.801 ^{**}	.569 ^{**}	.709 ^{**}	.545 ^{**}	.776 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
X6	Pearson Correlation	.707 ^{**}	.694 ^{**}	.505 ^{**}	.648 ^{**}	.486 ^{**}	1	.591 ^{**}	.625 ^{**}	.601 ^{**}	.775 ^{**}	.794 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
X7	Pearson Correlation	.639 ^{**}	.594 ^{**}	.685 ^{**}	.681 ^{**}	.801 ^{**}	.591 ^{**}	1	.628 ^{**}	.679 ^{**}	.548 ^{**}	.817 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
X8	Pearson Correlation	.755 ^{**}	.559 ^{**}	.679 ^{**}	.731 ^{**}	.569 ^{**}	.625 ^{**}	.628 ^{**}	1	.769 ^{**}	.725 ^{**}	.847 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
X9	Pearson Correlation	.739 ^{**}	.600 ^{**}	.629 ^{**}	.680 ^{**}	.709 ^{**}	.601 ^{**}	.679 ^{**}	.769 ^{**}	1	.743 ^{**}	.858 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
X10	Pearson Correlation	.796 ^{**}	.677 ^{**}	.525 ^{**}	.760 ^{**}	.545 ^{**}	.775 ^{**}	.548 ^{**}	.725 ^{**}	.743 ^{**}	1	.855 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
TOTAL_X	Pearson Correlation	.878 ^{**}	.807 ^{**}	.804 ^{**}	.888 ^{**}	.776 ^{**}	.794 ^{**}	.817 ^{**}	.847 ^{**}	.858 ^{**}	.855 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Indikator	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10
R Hitung	0,8779	0,8074	0,8038	0,8883	0,7764	0,7944	0,8170	0,8470	0,8580	0,8548
R Tabel	0,3126	0,3126	0,3126	0,3126	0,3126	0,3126	0,3126	0,3126	0,3126	0,3126
Keterangan	VALID									

Berdasarkan hasil uji validitas dari kuesioner yang telah disebar berdasarkan instrumen variabel X jurnal yang berjudul Pemanfaatan Artificial Intelligent (AI) Chat Gpt Dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis ini telah terbukti VALID. Hal ini dapat dilihat dari konsistensi dan signifikansi dari indikator berdasarkan nilai R Hitung dan R Tabel dimana hasil pengukuran variabel X menunjukkan bahwa R Hitung > R Tabel yang mendukung efektivitas penggunaan teknologi AI tersebut dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di konteks tersebut.

Uji Validitas Y

		Correlations										
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	TOTAL_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.708	.442	.665	.633	.630	.722	.635	.604	.710	.812
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
Y2	Pearson Correlation	.708	1	.750	.699	.645	.691	.746	.602	.754	.678	.873
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
Y3	Pearson Correlation	.442	.750	1	.593	.502	.745	.690	.392	.626	.629	.769
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
Y4	Pearson Correlation	.665	.699	.593	1	.642	.602	.636	.472	.689	.662	.798
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
Y5	Pearson Correlation	.633	.645	.502	.642	1	.691	.769	.698	.669	.661	.827
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
Y6	Pearson Correlation	.630	.691	.745	.602	.691	1	.784	.653	.665	.836	.878
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
Y7	Pearson Correlation	.722	.746	.690	.636	.769	.784	1	.654	.683	.785	.899
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
Y8	Pearson Correlation	.635	.602	.392	.472	.698	.653	.654	1	.638	.700	.767
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
Y9	Pearson Correlation	.604	.754	.626	.689	.669	.665	.683	.638	1	.641	.830
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
Y10	Pearson Correlation	.710	.678	.629	.662	.661	.836	.785	.700	.641	1	.878
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.812	.873	.769	.798	.827	.878	.899	.767	.830	.878	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Indikator	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10
R Hitung	0,811811	0,873329	0,769464	0,798064	0,827385	0,878415	0,898879	0,767108	0,829953	0,878181
R Tabel	0,3126	0,3126	0,3126	0,3126	0,3126	0,3126	0,3126	0,3126	0,3126	0,3126
Keterangan	VALID									

Berdasarkan hasil uji validitas dari kuesioner yang telah disebar berdasarkan instrumen variabel Y dari jurnal yang berjudul Pemanfaatan Artificial Intellegent (AI) Chat Gpt Dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis ini telah terbukti VALID. Hal ini dapat dilihat dari konsistensi dan signifikasi dari indikator beerdasarkan nilai R Hitung dan R Tabel dimana hasil pengukuran variabel Y menunjukkan bahwa nilai R Hitung > R Tabel yang mendukung pemanfaatan AI dalam proses pembelajaran mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis di universitas pelita bangsa.

Dimana:

R =Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terkait

N =Banyaknya sampel

X = Skor tiap item

Y =Skor total variabel

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika r hitung > r table maka instrument atau item-item pertanyaan berkolerasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

- Jika $r \text{ hitung} < r \text{ table}$ maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Uji Realibilitas

Uji realibilitas dimaksudkan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut tetap mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,973	0,973	20

Nilai Cronbach's Alpha dikatakan Reliabel jika $> 0,70$
 Maka Disimpulkan bahwa, data penelitian ini Reliabel karena $0,973 > 0,70$

Dari uji reliabilitas yang dilakukan berdasarkan uji statistik melalui IBM SPSS, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan AI CHAT GPT dalam proses pembelajaran mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis menunjukkan hasil yang RELIABEL. Hal ini terlihat dari konsistensi yang tinggi dimana Nilai Cronbach alpha yang dihasilkan dari uji reliabilitas menunjukkan hasil 0,973 dan memenuhi standar reliabel karena $0,973 > 0,70$ dalam pengukuran dan evaluasi efektivitas AI CHAT GPT dalam memberikan dukungan pembelajaran, meberikan keyakinan bahwa teknologi tersebut dapat diandalkan secara konsisten dalam konteks pendidikan di fakultas tersebut.

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Apabila berdistribusi normal maka dapat dilakukan uji parametrik, sedangkan apabila datanya tidak normal dilakukan uji nonparametric, maka metode yang digunakan adalah *statistic nonparametric*. Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi $> 0,05$, sebaliknya jika signifikan $< 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,84185391
Most Extreme Differences	Absolute	,088
	Positive	,088
	Negative	-,075
Test Statistic		,088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.058 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai Residual Berdistribusi Normal

Dari Hasil Uji normalitas yang dilakukan berdasarkan uji statistik melalui IBM SPSS, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan AI CHAT GPT dalam proses pembelajaran mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis telah menunjukkan distribusi yang NORMAL. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji normalitas yang menunjukkan nilai 0,58 dan memenuhi standar distribusi norma; karena $0,58 > 0,05$, hasil ini mengindikasikan bahwa data terkait implementasi AI Chat GPT cenderung mengikuti pola distribusi normal dan memvalidasi asumsi normalitas serta memperkuat keandalan analisis statistik yang dilakukan dalam penelitian

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independent dalam model regresi. Persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. (Priyanto, 2008:39)

Untuk menguji multikolinearitas dapat melihat value inflation factor (VIF). Dengan kriteria pengambilan kesimpulannya jika nilai VIF < 5 maka tidak terdapat multikolinearitas, namun jika nilai VIF > 5 maka terdapat multikolinearitas.

Coefficients ^a							
Model		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,041	2,218	0,920	0,361		
	TOTAL_Y	0,949	0,057	0,909	16,744	0,000	1,000

a. Dependent Variable: TOTAL_X

Nilai Tolerance $> 0,10$ Maka Tidak Terjadi Multikolinearitas
 Nilai VIF $< 10,00$ Maka Tidak Terjadi Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji Multikolinearitas yang dilakukan berdasarkan uji statistik melalui IBM SPSS, dapat disimpulkan bahwa TIDAK TERJADI MULTIKOLINEARITAS pada variabel yang diuji terkait Pemanfaatan AI Chat GPT Dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Hasil ini berdasarkan uji statistik dimana nilai Tolerance sebesar $1,00 > 0,10$ dan Nilai VIF $1,00 < 10,00$ yang berarti variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak memiliki hubungan kuat antara satu sama lain, dan memperkuat integritas analisis regresi atau model statistik yang digunakan dalam penelitian.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heterokedastisitas, karena heterokedastisitas menyebabkan penaksir akan menjadi sangat tinggi.

Coefficients ^a							
Model		Standardized Coefficients		t	Sig.		
		Beta					
1	(Constant)	2,041	2,218	0,920	0,361		
	TOTAL_Y	0,949	0,057	0,909	16,744	0,000	

a. Dependent Variable: TOTAL_X

Nilai sig $> 0,05$ maka tidak terjadi Heterokedastisitas

Dari hasil Uji Heterokedastisitas yang dilakukan berdasarkan uji statistik melalui IBM SPSS, dapat disimpulkan bahwa TIDAK TERJADI HETEROKEDASTISITAS pada data yang dikumpulkan terkait Pemanfaatan AI Chat GPT dalam proses pembelajaran mahasiswa fakultas

ekonomi dan bisnis. Hal tersebut dilihat dari nilai SIG $0,361 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabilitas dari eror residual dalam model tidak bervariasi secara sistematis sepanjang rentang nilai variabel independen, hal ini memperkuat keandalan analisis regresi atau model statistik yang digunakan dalam penelitian.

HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi Chat GPT oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pelita Bangsa dapat memberikan dampak positif terhadap pengalaman belajar mereka, baik secara perorangan maupun dalam kelompok. Data hasil kuesioner yang dikumpulkan dari mahasiswa menjadi sumber informasi utama yang mendukung temuan ini. Meskipun demikian, perlu dilakukan penanganan serius terhadap tantangan etika dan privasi yang mungkin muncul. Kesimpulan ini memberikan pijakan yang kuat untuk terus menjelajahi potensi dan pengembangan lebih lanjut dalam penerapan teknologi kecerdasan buatan di lingkungan Pendidikan tinggi.

Evaluasi efektivitas ChatGPT dalam mendorong pembelajaran mandiri mengungkapkan bahwa mahasiswa lebih aktif dalam mengajukan pertanyaan, mencari klarifikasi, dan mengambil inisiatif dalam memahami materi. ChatGPT memberikan dukungan yang positif terhadap pembelajaran mandiri. Menurut hasil survei. Siswa diberikan beberapa alasan positif untuk menggunakan teknologi Chat GPT, termasuk kemampuannya membantu mereka menyelesaikan tugas yang menantang, memperluas wawasan mereka, dan menjadikan pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, dan interaktif. Namun tidak semua siswa merespons dengan baik penggunaan teknologi GPT di kelas.

Survei tanggapan mahasiswa menunjukkan respons yang positif terhadap penggunaan ChatGPT. Sebagian besar mahasiswa mengakui bahwa interaksi dengan ChatGPT memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan membantu dalam pemahaman materi. Eksplorasi potensi kreatif ChatGPT dalam menciptakan konten pembelajaran inovatif mendapat dukungan positif. Mahasiswa menilai konten yang dihasilkan oleh ChatGPT, seperti simulasi bisnis dan skenario interaktif, memberikan variasi yang menyegarkan dalam proses pembelajaran. Walaupun ChatGPT memberikan manfaat, munculnya tantangan etika dan privasi perlu dicermati. Perlu adanya kebijakan yang jelas untuk menjaga privasi mahasiswa dan memastikan penggunaan teknologi ini berjalan sesuai etika dalam lingkungan Pendidikan.

KESIMPULAN

Kesimpulan ini menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi ChatGPT di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pelita Bangsa memberikan dampak positif yang signifikan pada pengalaman pembelajaran mereka. Temuan ini didukung oleh data kuesioner yang berhasil dikumpulkan dari partisipan penelitian. Meskipun demikian, ditemukan perlunya penanganan serius terhadap tantangan etika dan privasi yang mungkin timbul seiring dengan implementasi teknologi ini.

Dengan kesuksesan yang dicapai, kesimpulan ini memberikan dasar yang kuat untuk terus menjelajahi dan mengembangkan penggunaan teknologi kecerdasan buatan, terutama ChatGPT, di dalam konteks Pendidikan tinggi. Dengan memahami manfaat serta potensi risiko, institusi Pendidikan dapat merancang strategi yang lebih efektif untuk mengintegrasikan teknologi ini dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengalaman mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan tentang dampak positif, tetapi juga menegaskan kebutuhan akan pendekatan yang seimbang dalam adopsi inovasi teknologi dalam dunia Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeshola, I., & Adepoju, A. P. (2023). The opportunities and challenges of ChatGPT in education. *Interactive Learning Environments*, 1-14.
- Arly, A., Dwi, N., & Andini, R. (2023, November). Implementasi Penggunaan Artificial Intelligence Dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Ilmu Komunikasi di Kelas A. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)* (Vol. 2, pp. 362-374).
- Halaweh, M. (2023). ChatGPT in education: Strategies for responsible implementation.
- Hill-Yardin, E. L., Hutchinson, M. R., Laycock, R., & Spencer, S. J. (2023). A Chat (GPT) about the future of scientific publishing. *Brain Behav Immun*, 110, 152-154.

- Kurniadi, D., Septiana, Y., & Sutedi, A. (2023). Alternative Text Pre-Processing using Chat GPT Open AI. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika: JANAPATI*, 12(1)
- Murcahyanto, H. (2023). Penerapan Media Chat GPT pada Pembelajaran Manajemen Pendidikan terhadap Kemandirian Mahasiswa. *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika*, 7(1), 115-122.
- Pertiwi, A., Sappebua, I., Makkalo, L., & Patarek, S. (2023). PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELEGEN (AI) CHATGPT DALAM DUNIA PENDIDIKAN. *PROSIDING UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA*, 3(3), 118-126.
- Ramadhan, F. K., Faris, M. I., Wahyudi, I., & Sulaeman, M. K. (2023). PEMANFAATAN CHAT GPT DALAM DUNIA PENDIDIKAN. *Jurnal Ilmiah Flash*, 9(1), 25-30.
- Rante, H. D., & Irvine, O. P. (2023). IMPLEMENTASI AI SEBAGAI PENDUKUNG DALAM PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL. *PROSIDING UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA*, 3(3), 13-25
- Saputra, R., Nasution, M. I. P., & Dharma, B. (2023). The Impact of Using AI Chat GPT on Marketing Effectiveness: A Case Study on Instagram Marketing. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 3(3), 603-617.
- Supriyadi, E. (2022). Eksplorasi Penggunaan ChatGPT dalam Penulisan Artikel Pendidikan Matematika. *Papanda Journal of Mathematics and Science Research*, 1(2), 54-68.